

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan *Herding Bias* (X1), *Overconfidence* (X2) *Loss Aversion* (X3) terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Y) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi variabel *Herding Bias* (X1), *Overconfidence* (X2) *Loss Aversion* (X3) dan Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Y) adalah baik.
2. *Herding Bias* (X1), secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada generasi Z di Kota Kupang, dengan nilai signifikan 0,117 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, Artinya mereka mempunyai pengetahuan secara mendalam mengenai saham beserta analisis fundamental maupun teknikal sehingga tidak muda terpengaruh.
3. Variabel *Overconfidence* (X2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham generasi Z di Kota Kupang, dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini percaya pada kemampuan yang dimilikinya tanpa memikirkan resiko yang akan dihadapi nantinya ketika mengambil keputusan berinvestasi.
4. Variabel *Loss Aversion* (X3), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham generasi Z di Kota Kupang, dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari nilai

signifikansi 0,05, Hal ini menunjukan investor muda memiliki kecenderungan yang besar terhadap *Loss Aversion*, mereka akan lebih *risk averse* dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

5. *Herding Bias* (X1), *Overconfidence* (X2) Dan *Loss Aversion* (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Dependen Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 124,391 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 karena nilai probabilitas sebesar $< 0,05$.
6. Pengambilan keputusan investasi saham secara bersama-sama dipengaruhi oleh *Herding bias* (X1), *Overconfidence* (X2) dan *Loss Aversion* (X3) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,787 atau 78,7 %. Sedangkan 21,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi Investor

Sebagai seorang investor harus lebih bijak sebelum mengambil keputusan investasi dengan cara mempelajari investasi saham sebelum memulai dan harus memiliki tujuan keuangan yang jelas dari hasil keputusan investasi tersebut, agar sebagai investor dapat terhindar dari perilaku-perilaku yang menyimpang yang dapat membawa keputusan investasi berakhir pada kerugian.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada Peneliti Selanjutnya Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memakai sampel yang lebih luas sehingga hasil yang

didapatkan mampu mengeneralisasi secara keseluruhan dari subjek penelitian serta menggunakan variabel bebas (independen) yang berbeda karena masih banyak terdapat faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh investor. Selain itu, peneliti menyarankan variabel keputusan investasi agar menggunakan indikator lain sehingga lebih mendeskripsikan variabel tersebut. Saran berikutnya ialah pada kuesioner dianjurkan untuk menanyakan pengalaman responden dalam berinvestasi, sehingga diharapkan dapat menganalisis lebih luas lagi terkait hubungannya dengan faktor perilaku. Saran selanjutnya ialah agar peneliti di masa depan dapat mengeksplorasi faktor-faktor perilaku lain yang dapat menyebabkan perilaku tidak rasional investor sehingga akan lebih mengembangkan kajian terkait *Behavioral Finance*.